

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Geografis**

Kota Surakarta merupakan salah satu kota terbesar ketiga di Pulau Jawa bagian selatan menurut jumlah data penduduk. Kota Surakarta memiliki slogan "*The Spirit of Java*" yang berarti jiwanya jawa. Kota Surakarta memiliki citra sebagai kota budaya karena keberadaan Kraton Kasunanan Surakarta dan Pura Mangkunegaran. Kota Surakarta mempunyai tingkat aktivitas pergerakan tinggi karena adanya simpul transportasi yaitu bandara, stasiun, dan terminal. Secara geografis wilayah Kota Surakarta berada antara 110° 45' 15" - 110° 45' 35" Bujur Timur dan 7° 36' 00" - 7° 56' 00" Lintang Selatan. Kota Surakarta memiliki CBD (*Central Business Distric*) yang terletak di Kecamatan Banjarsari dan didominasi oleh tataguna lahan berupa wilayah perkantoran, pendidikan, perdagangan, dan pemukiman.

#### **2.2 Batas Administrasi**

Secara administrasi, Kota Surakarta berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Sukoharjo
3. Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali
4. Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar

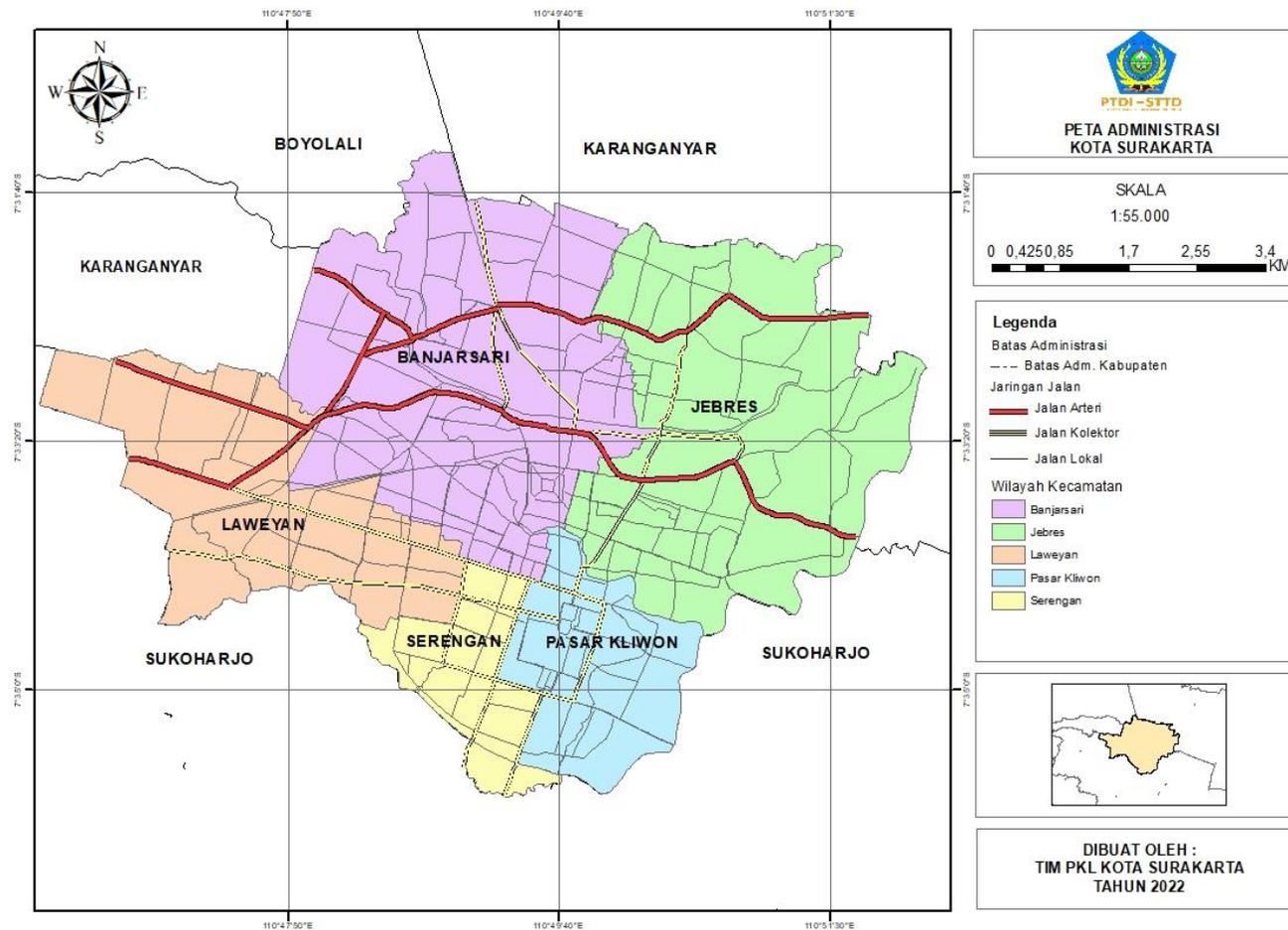
Luas wilayah Kota Surakarta 46,72 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk Kota Surakarta pada tahun 2021 sebanyak 522.728 jiwa. Kota Surakarta terbagi menjadi 5 kecamatan dan 54 kelurahan. Luas wilayah kecamatan dan jumlah kelurahan pada setiap kecamatan di Kota Surakarta dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel II. 1** Luas Wilayah Kota Surakarta

No	Kecamatan	Luas Wilayah ( $Km^2$ )		Jumlah Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
		( $Km^2$ )	Presentase (%)			
1	Banjarsari	15,26	32,65	15	930	195
2	Jebres	14,38	30,77	11	651	153
3	Laweyan	9,13	19,53	11	458	105
4	Pasar Kliwon	4,88	10,45	10	437	101
5	Serengan	3,08	6,60	7	313	72
<b>Kota Surakarta</b>		<b>46,72</b>	<b>100</b>	<b>54</b>	<b>2.789</b>	<b>626</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta Tahun 2022

Dari 5 kecamatan yang ada di Kota Surakarta, kecamatan yang mempunyai luas wilayah paling besar yaitu Kecamatan Banjarsari dengan ibukota kecamatan Banyuanyar dan memiliki luas 15,26  $Km^2$ , sedangkan kecamatan yang mempunyai luas paling kecil yaitu Kecamatan Serengan dengan ibukota kecamatan Serengan yang memiliki luas 3,08  $Km^2$ .



Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kota Surakarta Tahun 2022

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kota Surakarta

## 2.3 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Surakarta sebanyak 522.728 jiwa yang terdiri dari 257.171 jiwa penduduk laki-laki dan 265.557 jiwa penduduk perempuan. Berikut adalah jumlah penduduk kota Surakarta berdasarkan per kecamatan:

**Tabel II. 2** Jumlah Penduduk Per Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Laweyan	88.578
2	Serengan	47.853
3	Pasar Kliwon	78.565
4	Jebres	138.859
5	Banjarsari	168.873
<b>Total Penduduk Kota Surakarta</b>		<b>522.728</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta Tahun 2022*

Dari tabel diatas diketahui jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 168.873 penduduk, sedangkan jumlah penduduk paling kecil yaitu di Kecamatan Serengan sebanyak 47.853 penduduk.

## 2.4 Kondisi Transportasi

### 2.4.1 Jaringan Jalan

Di dalam sebuah sistem jaringan jalan beragam moda transportasi darat bercampur mulai dari mobil pribadi, sepeda motor, bus, truk dan sepeda. Penyediaan sarana transportasi berbasis jalan raya berupa angkutan massal (*feeder* dan bus) juga sudah disediakan oleh pemerintah maupun oleh swasta. Kondisi tersebut mendorong semakin mudahnya dan meningkatnya aksesibilitas masyarakat dalam melakukan pergerakan dari suatu zona/wilayah menuju ke zona/wilayah lain sebagai tujuan.

Kota Surakarta secara keseluruhan memiliki panjang jalan sebesar 128.807 Km yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Karakteristik jalan di Kota Surakarta di dominasi jalan dengan tipe 4/2 dan 2/2 untuk jalan arteri dan kolektor, sedangkan untuk jalan lokal di dominasi jalan dengan tipe jalan 2/2. Dengan kondisi topografi di Kota Surakarta

dataran rendah sehingga mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana yang ada di wilayah kajian.

Berdasarkan model jaringan jalan di wilayah studi Kota Surakarta merupakan jaringan grid. Model jaringan grid merupakan bentuk jaringan jalan pada sebagian besar kota yang pola perjalanan sangat terpecah dan layanan transportasi pada semua area. Dari bentuk jaringan jalan seperti itu, menunjukkan pola jalan yang memiliki banyak persimpangan untuk mempermudah pergerakan lalu lintas yang diinginkan dengan difokuskan pada daerah CBD.

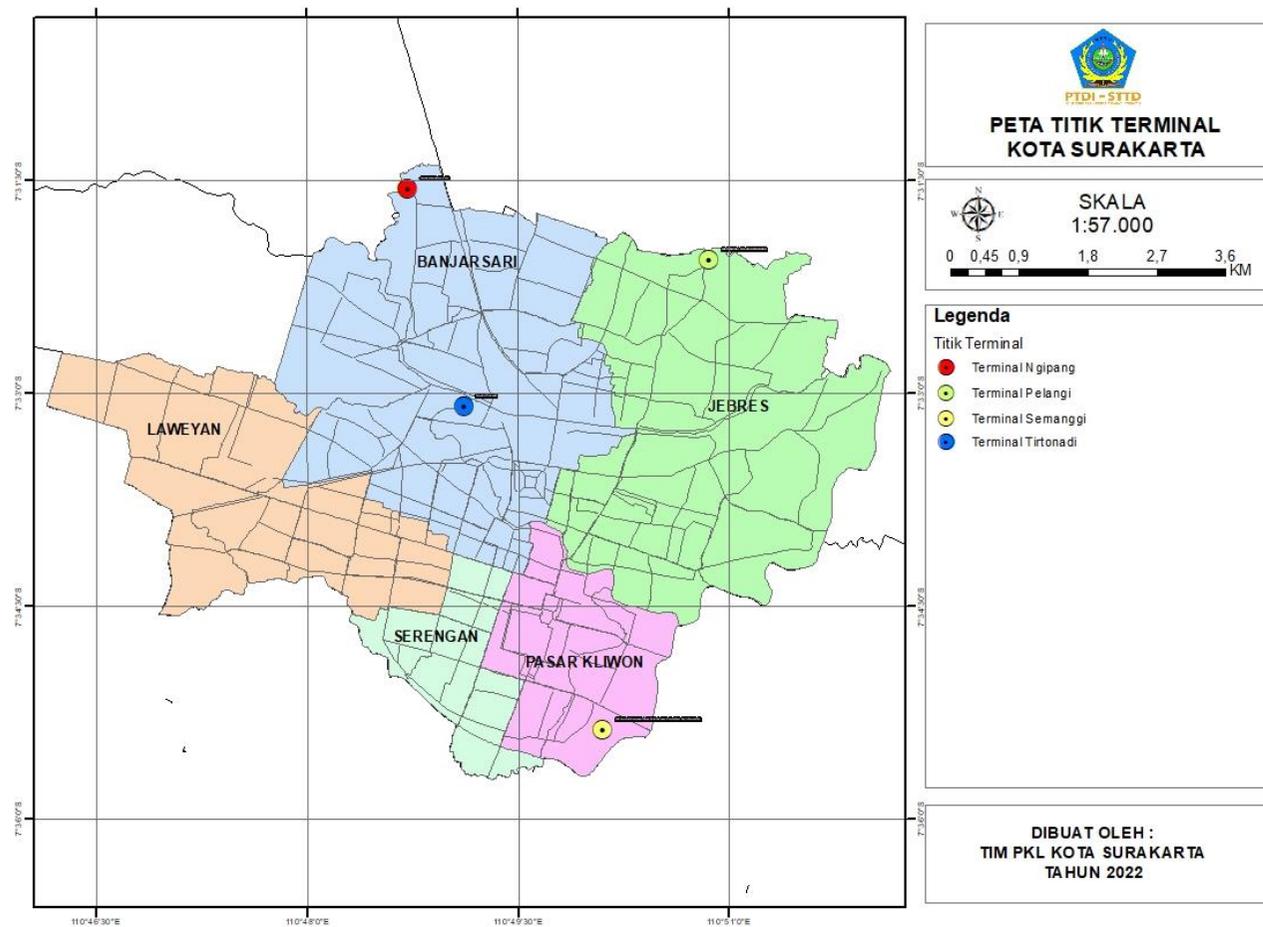
#### 2.4.2 Prasarana Transportasi

##### 1) Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan kedatangan dan keberangkatan, serta perpindahan moda angkutan yang diselenggarakan terminal penumpang (PM Nomor 24 Tahun 2021).

Terminal penumpang menurut pelayanannya dikelompokkan dalam tipe antara lain terminal penumpang tipe A, terminal penumpang tipe B, dan terminal penumpang tipe C. Terminal penumpang tipe A dan tipe B diklasifikasikan menjadi tiga kelas yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

Kota Surakarta memiliki 1 terminal tipe A yaitu Terminal Tirtonadi, dan 3 terminal tipe C yaitu Terminal Pelangi, Terminal Ngipang, dan Terminal Semanggi.



Sumber: Tim PKL Kota Surakarta Tahun 2022

**Gambar II. 2** Peta Titik Lokasi Terminal Kota Surakarta

#### 4. Halte

Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Kota Surakarta memiliki memiliki empat jenis halte yaitu halte permanen, halte permanen yang dilengkapi *public transport information*, halte portable.

**Tabel II. 3** Jenis dan Jumlah Halte Kota Surakarta

No.	Jenis Halte	Jumlah (Unit)
1	Permanen	55
2	Permanen dengan <i>Public Transport Information System</i>	27
3	Portabel	225

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta

#### 2.4.3 Sarana Transportasi

Kota Surakarta dilayani oleh angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek. Angkutan dalam trayek Kota Surakarta antara lain Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan yaitu BST dan *feeder*.

Angkutan perkotaan kota Surakarta memiliki 6 trayek Bus Batik Solo Trans dan 6 trayek angkutan *feeder*. Batik Solo Trans (BST) merupakan Sistem transportasi bus raya terpadu di Kota Surakarta. Batik Solo Trans dikelola oleh PT. Bengawan Solo Transport. Batik Solo Trans memiliki 6 trayek yaitu koridor 1 rute Bandara Adi Soemarmo – Terminal Palur, koridor 2 rute Terminal Kerten – Terminal Palur, koridor 3 rute Terminal Kaartasura – Tugu Cembengan, koridor 4 rute Terminal Kartasura – Terminal Palur, koridor 5 rute Terminal Kartasura – Simpang Sidan, dan koridor 6 rute Terminal Tirtonadi – Solo Baru.

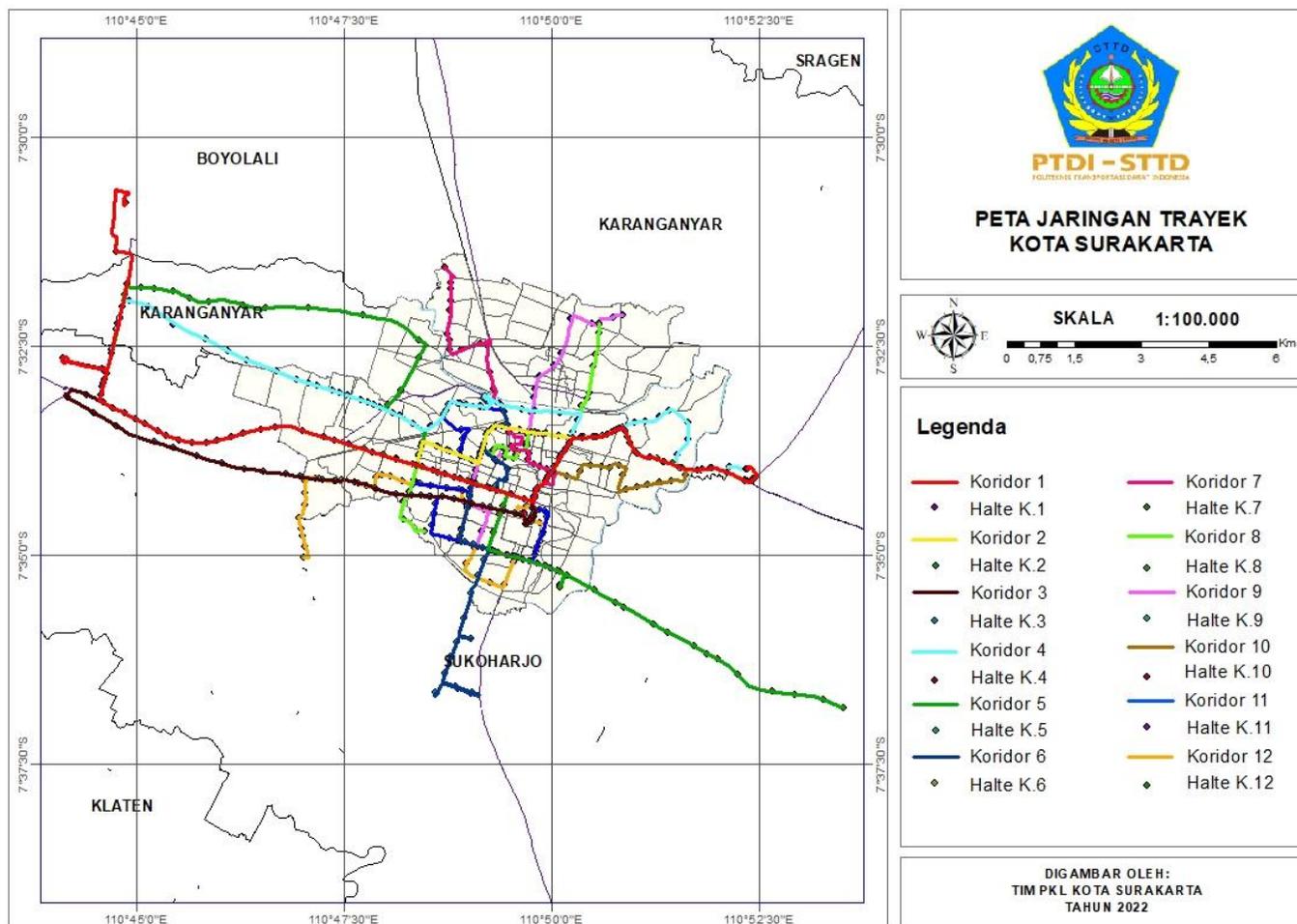
Sesuai dengan Keputusan Walikota Surakarta Nomor 551.2/87 Tahun 2020 tentang Jaringan Trayek Angkutan Pengumpan Batik Solo Trans, *feeder* Batik Solo Trans memiliki 6 trayek yaitu Koridor 7 rute RSUD

Ngipang – Pasar Klewer, koridor 8 rute Cemani – Taman Jayawijaya, koridor 9 Sub Terminal Semanggi – Mojosoongo, koridor 10 rute Terminal Palur – Pasar Klewer, koridor 11 rute Terminal Tirtonadi – Pasar Klewer, dan koridor 12 rute Pasar Klewer – Gentan.

**Tabel II. 4** Daftar Trayek Angkutan Perkotaan Kota Surakarta

<b>No.</b>	<b>Kode Trayek</b>	<b>Rute Trayek</b>	<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Jumlah Armada</b>
1	TB.1	Bandara Adi Soemarmo-Terminal Palur	Bus Besar	30 Unit
2	TB.2	Terminal Kerten-Terminal Palur	Bus Sedang	16 Unit
3	TB.3	Terminal Kartasura-Thiongthing	Bus Sedang	14 Unit
4	TB.4	Terminal Kartasura-Terminal Palur	Bus Sedang	16 Unit
5	TB.5	Terminal Kartasura-Simpang Sidan	Bus Sedang	26 Unit
6	TB.6	Terminal Tirtonadi- Solo Baru (RS. Indriyati)	Bus Sedang	10 Unit
7	FD.7	RSUD Ngipang-Pasar Klewer	MPU	16 Unit
8	FD.8	Taman Jayawijaya-Lottemart Cemani	MPU	16 Unit
9	FD.9	Terminal Pelangi-Terminal Semanggi	MPU	17 Unit
10	FD.10	Terminal Palur-Pasar Klewer	MPU	15 Unit
11	FD.11	Terminal Tirtonadi-Pasar Klewer	MPU	17 Unit
12	FD.12	Pasar Klewer-Gentan RCTI	MPU	19 Unit

*Sumber: Dinas Perhubungan Kota Surakarta*



Sumber: Tim PKL Kota Surakarta Tahun 2022

**Gambar II. 3** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Surakarta

## 2.5 Kondisi Wilayah Studi

Wilayah studi berada di Kota Surakarta dengan objek yang dikaji berupa *feeder* atau angkutan pengumpan yang digunakan untuk menuju ke Sub Kawasan CBD (*Central Business District*) dan menuju ke moda lain sehingga dapat terintegrasi dengan baik antar moda satu dengan lainnya.

Pada tahun 2020, Kementerian Perhubungan menerapkan skema *Buy The Service* (BTS) pada angkutan perkotaan kota Surakarta yaitu mekanisme pembelian layanan angkutan massal oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perhubungan, kepada operator dengan mekanisme lelang berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) atau *Quality Licensing* yang memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, keterjangkauan, kesetaraan serta memenuhi aspek kesehatan. Pemberian subsidi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 9 Tahun 2020 tentang pemberian subsidi angkutan penumpang umum perkotaan.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 138/PMK.02/2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara buka pajak yang bersifat volatile atas layanan angkutan perkotaan dengan skema pembelian layanan (*Buy The Service*) yang berlaku pada Kementerian Perhubungan, tarif *feeder* kota Surakarta dibedakan menjadi 2 kategori yaitu kategori penumpang khusus (lansia, disabilitas, dan pelajar/ mahasiswa) tidak dikenakan biaya atau gratis. Sedangkan untuk kategori penumpang umum dengan tarif yang dikenakan sebesar Rp. 3.700,00 per sekali perjalanan dan melakukan pembayaran lagi ketika berganti jalur atau koridor selanjutnya. Pembayaran dapat dilakukan dengan *scan barcode QRIS* yang tersedia didalam armada atau dengan *tap on bus* menggunakan uang elektronik (*e-money, flazz, tapcash, atau brizzi*). *Feeder* memiliki kapasitas angkut 10 penumpang. Waktu operasional pelayanan *feeder* setiap hari mulai pukul 05.00-22.00 WIB.

Kajian studi dalam penelitian ini memfokuskan pada kepuasan pengguna angkutan umum terhadap kinerja dari pelayanan angkutan perkotaan trayek FD. 8, FD. 10 dan FD. 11 di Kota Surakarta. Salah satu indikator dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna angkutan umum

yaitu dari tersedianya angkutan umum yang handal, nyaman, dan memadai sehingga membuat harapan pengguna angkutan umum terpenuhi.

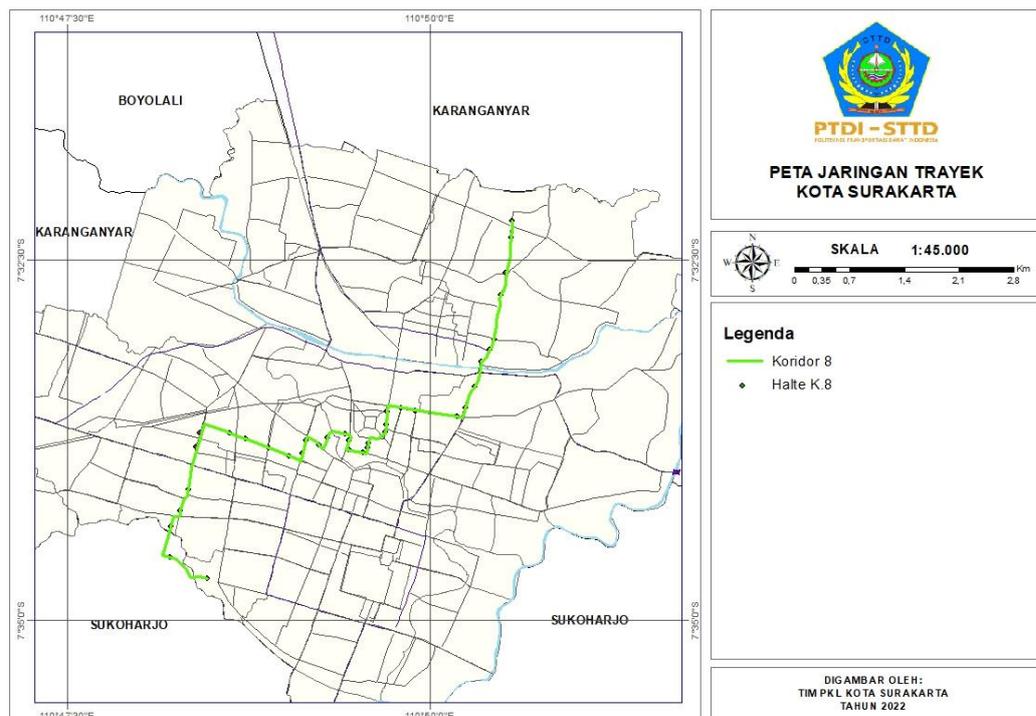
- a. Inventarisasi Angkutan Feeder Kota Surakarta Trayek FD. 8, FD. 10, dan FD. 11

#### Trayek FD. 8 (Taman Jayawijaya - Lottemart Cemani)



Sumber: Dokumentasi PKL 2022

**Gambar II. 4** Visualisasi Feeder Trayek FD. 8



Sumber: Tim PKL Kota Surakarta Tahun 2022

**Gambar II. 5** Peta Trayek Feeder Koridor 8

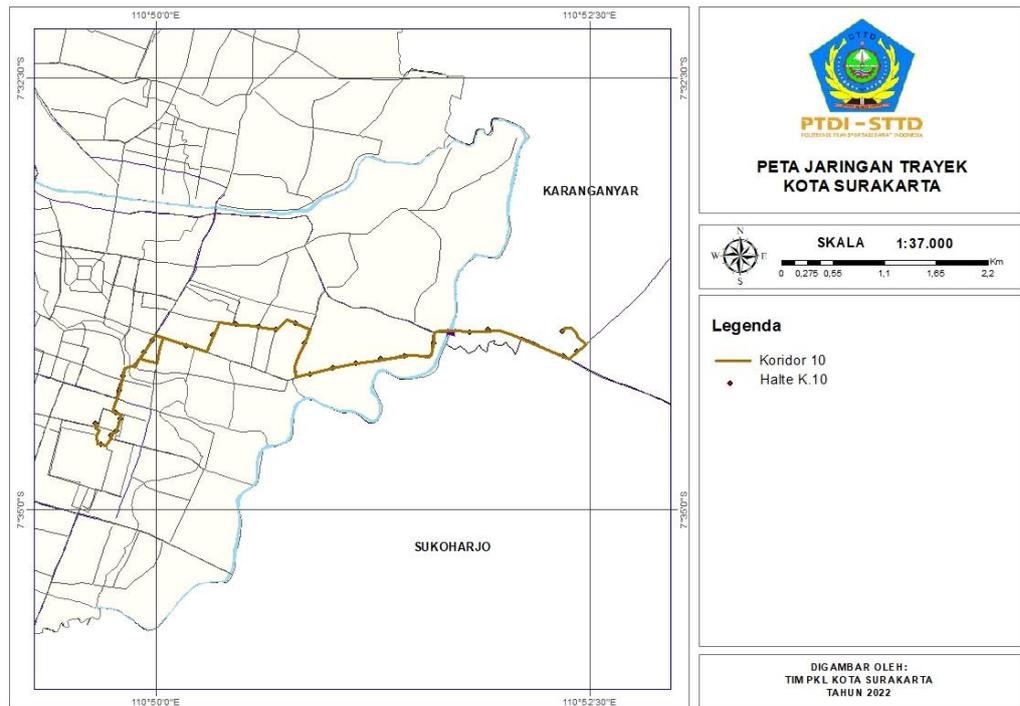
- b. Tipe Kendaraan : MPU
- c. Kapasitas Kendaraan : 10 penumpang
- d. Kepemilikan Kendaraan : Perusahaan swasta
- e. Jumlah Armada : 16 unit
- f. Umur rata-rata kendaraan : 6 tahun
- g. Panjang Trayek : 15,6 km
- h. Tarif : Umum – Rp. 3.700,00  
Khusus - Gratis
- i. Rute yang dilalui : Taman Jayawijaya – Mojosongo – Jl. Tangkuban Perahu – Jl. Brigjend Katamso – Jl. Monginsidi – Jl. DI Panjaitan – Jl. Lumban Tobing – Jl. Gajah Mada – Jl. Yosodipuro – Jl. Dr. Moewardi – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Dr. Radjiman – Jl. Batik Keris – Jl. Moh. Yamin – Jl. Veteran – Cemani (Lotte Grosir)

2. Trayek FD. 10 (Terminal Palur - Pasar Klewer)



*Sumber: Dokumentasi PKL 2022*

**Gambar II. 6** Visualisasi Feeder Trayek FD. 10



Sumber: Tim PKL Kota Surakarta Tahun 2022

**Gambar II. 7** Peta Trayek Feeder Koridor 10

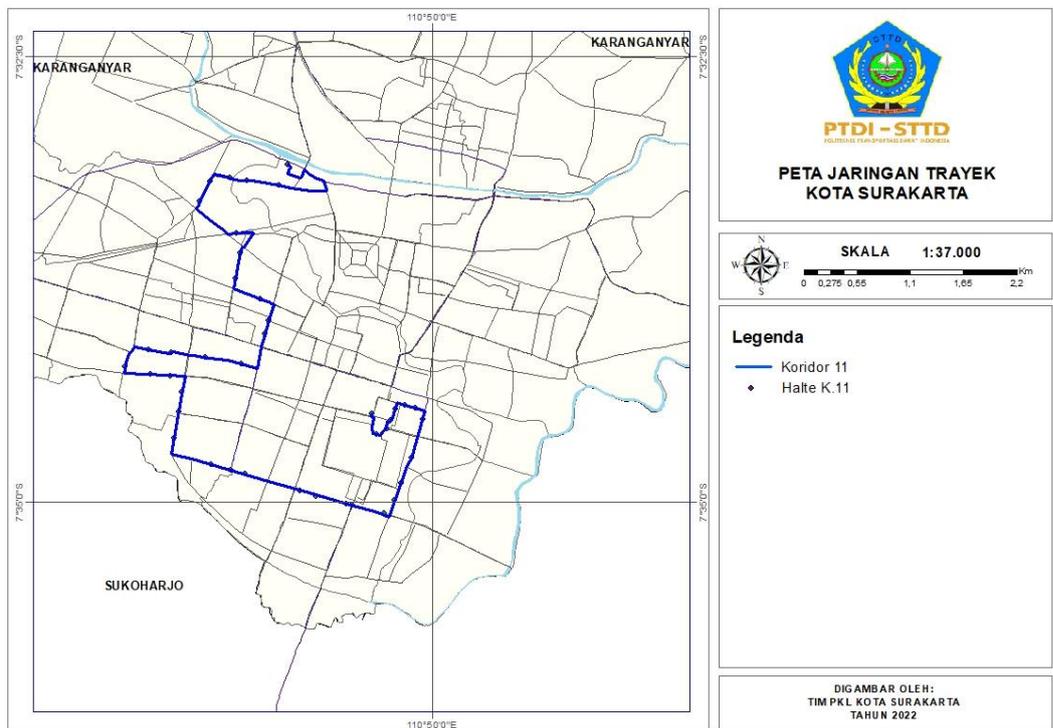
- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| a. Tipe Kendaraan           | : MPU   |
| b. Kapasitas Kendaraan      | : 10 penumpang  |
| c. Kepemilikan Kendaraan    | : Perusahaan swasta   |
| d. Jumlah Armada            | : 15 unit   |
| e. Umur rata-rata kendaraan | : 4 tahun   |
| f. Panjang Trayek           | : 15,5 km   |
| g. Tarif                    | : Umum – Rp. 3.700,00<br>Khusus – Gratis  |
| h. Rute yang dilalui        | : Terminal Palur – Jl. Ir. Sutami – Jl. HOS Cokroaminoto – Jl. Surya – Jl. Yap Tjwan Bing – Jl. Ir Juanda – Jl. Jend.Urip Sumoharjo – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Pakubuwono – Jl. Alun-alun utara – Pasar Klewer. |

3. Trayek FD. 11 (Terminal Tirtonadi - Pasar Klewer)



Sumber: Dokumentasi PKL 2022

**Gambar II. 8** Visualisasi Feeder Trayek FD. 11



Sumber: Tim PKL Kota Surakarta Tahun 2022

**Gambar II. 9** Peta Trayek Koridor 11

- a. Tipe Kendaraan : MPU
- b. Kapasitas Kendaraan : 10 penumpang
- c. Kepemilikan Kendaraan : Perusahaan swasta
- d. Jumlah Armada : 17 unit
- e. Umur rata-rata kendaraan : 7 tahun
- f. Panjang Trayek : 11,7 km
- g. Tarif : Umum – Rp. 3.700,00  
Khusus – Gratis
- h. Rute yang dilalui : Terminal Tirtonadi – Jl. Dr. Setiabudi – Jl. MT. Haryono – Jl. R.M. Said – Pasar Nongko – Jl. Hasanudin – Jl. Dr. Soepomo – Jl. Yosodipuro – Jl. Gajah Mada – Jl. Brigjend Slamet Riyadi – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Dr. Radjiman – Jl. Bhayangkara – Jl. Veteran – Jl. Kapten Mulyadi – Jl. Kyai Gede Sala – Jl. Alun-alun utara – Pasar Klewer.

b. Kondisi Eksisting Angkutan Feeder Kota Surakarta

Dari hasil survei yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis kinerja pelayanan angkutan perkotaan (*feeder*) Kota Surakarta sebagai berikut:

1) Faktor Muat (*Load Factor*)

Faktor muat (*load factor*) adalah perbandingan antara kapasitas terjual dan kapasitas tersedia untuk satu perjalanan yang biasa dinyatakan dalam persen (%). Berikut adalah hasil analisa faktor muat *feeder* Kota Surakarta:

**Tabel II. 5** *Load Factor* Feeder

No.	Kode Trayek	Load Faktor Rata-rata	SPM	Keterangan
1	FD. 8	26%	70%	Tidak Memenuhi
2	FD. 10	27%	70%	Tidak Memenuhi
3	FD. 11	29%	70%	Tidak Memenuhi

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Surakarta 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui faktor muat rata-rata angkutan feeder adalah 27% sehingga masih kurang dari standar pelayanan minimum yaitu sebesar 70%.

2) Frekuensi Feeder

**Tabel II. 6** Frekuensi Feeder

No	Kode Trayek	Frekuensi Rata-rata	SPM	Keterangan
1	FD. 8	9	12	Belum Memenuhi
2	FD. 10	9	12	Belum Memenuhi
3	FD. 11	9	12	Belum Memenuhi

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Surakarta 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui frekuensi rata-rata angkutan feeder adalah 9 kend/jam sehingga masih belum memenuhi standar pelayanan minimum yaitu sebesar 12 kend/jam.

3) Waktu Perjalanan

**Tabel II. 7** Waktu Perjalanan

No	Kode Trayek	Waktu Perjalanan	SPM	Keterangan
1	FD. 8	59 menit	1-1,5 jam	Memenuhi
2	FD. 10	58 menit	1-1,5 jam	Memenuhi
3	FD. 11	44 menit	1-1,5 jam	Memenuhi

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Surakarta 2022

Dari tabel diatas diketahui waktu perjalanan angkutan feeder Kota Surakarta sudah memenuhi standar pelayanan minimum.

#### 4) Kecepatan Perjalanan

**Tabel II. 8** Kecepatan Perjalanan Feeder

No	Kode Trayek	Panjang Trayek (km)	Travel Time (jam)	Kecepatan (km/jam)	SPM (km/jam)	Keterangan
1	FD. 8	15,5	0,9	16	25	Belum Memenuhi
2	FD.10	15,6	0,9	16	25	Belum Memenuhi
3	FD. 11	11,7	0,7	16	25	Belum Memenuhi

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Surakarta 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat kecepatan perjalanan feeder di Kota Surakarta belum memenuhi standar pelayanan minimum angkutan umum.

#### 5) Tingkat Operasi

**Tabel II. 9** Tingkat Operasi Angkutan Umum

No	Kode Trayek	Jumlah Kendaraan Yang Diizinkan	Jumlah Kendaraan Yang Beroperasi	Tingkat Operasi
1	FD. 8	16	16	100%
2	FD. 10	15	15	100%
3	FD. 11	17	17	100%

Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Surakarta 2022

Dari tabel diatas, diketahui tingkat operasi angkutan feeder di Kota Surakarta 100% beroperasi.